

## PERAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA DI ERA GLOBALISASI

Oleh:

**Putri Sary Margaret Julianti Silaban<sup>1</sup>**

**Ferdi Huta Barat<sup>2</sup>**

**Ricky Lumban Gaol<sup>3</sup>**

**Marlon Purba<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Medan

Alamat: JL. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten  
Deli Serdang, Sumatera Utara (20221).

Korespondensi Penulis: : [ellonagultom01@gmail.com](mailto:ellonagultom01@gmail.com),  
[ferdihermanhutabarat080604@gmail.com](mailto:ferdihermanhutabarat080604@gmail.com), [langreygaol@gmail.com](mailto:langreygaol@gmail.com),  
[marlonpurbb88@gmail.com](mailto:marlonpurbb88@gmail.com).

**Abstract.** Pancasila as the basis of the state means that Pancasila is the main foundation in organizing regulations and even life in the nation and state in Indonesia. As the basis of the state, Pancasila functions as the source of all laws in force in Indonesia and is a guideline in the government and cultural system. This concept emphasizes that all laws and policies made must be based on the values contained in the five principles of Pancasila which have been compiled as well as possible without ignoring the conditions of the Indonesian nation. In addition to being the basis and guideline for laws and regulations of the state of Indonesia, Pancasila plays an important role in shaping the character of the nation in the midst of the rapid development of globalization. Pancasila as the basic ideology of the state of Indonesia has an important role in shaping the character of the nation, especially in the midst of the challenges of the era of globalization. In this context, Pancasila not only functions as an ideology or philosophical foundation, but also as a guideline in forming the character of the nation and strengthening national identity. Globalization brings the influence of foreign cultures and values that can erode the identity of the nation. Therefore, the implementation of the

Received February 20, 2025; Revised March 03, 2025; March 11, 2025

\*Corresponding author: [ellonagultom01@gmail.com](mailto:ellonagultom01@gmail.com)

## PERAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA DI ERA GLOBALISASI

*values contained in the Pancasila principles is very important. Through formal and informal education, the values of Pancasila can be instilled from an early age so that the younger generation has a strong understanding of their national identity. Through education and practice in everyday life, Pancasila is also expected to form individuals who are not only competitive at the global level, but also adhere to the noble values that characterize the nation. Thus, Pancasila contributes to building a nation with character in accordance with the values contained in each Pancasila principle, and is able to adapt in the global era without being left behind by the flow of globalization.*

**Keywords:** *Character, Nation, Pancasila.*

**Abstrak.** Pancasila sebagai dasar negara berarti bahwa Pancasila menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan peraturan bahkan kehidupan dalam berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila berfungsi sebagai sumber dari segala hukum yang berlaku di Indonesia serta menjadi pedoman dalam sistem pemerintahan dan budaya. Konsep ini menegaskan bahwa seluruh peraturan perundang-undangan serta kebijakan yang dibuat harus berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung dalam lima sila Pancasila yang telah disusun dengan sebaik mungkin tanpa menyampingkan kondisi bangsa Indonesia. Selain sebagai dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan negara Indonesia, Pancasila memainkan peran penting dalam membentuk karakter bangsa di tengah arus globalisasi yang terus berkembang secara pesat. Pancasila sebagai dasar ideologi negara Indonesia memiliki peran yang penting dalam membentuk suatu karakter bangsa, terutama di tengah tantangan era globalisasi. Dalam konteks ini, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai ideologi maupun landasan filosofis, tetapi juga sebagai pedoman dalam pembentukan suatu karakter bangsa dan memperkuat identitas nasional. Globalisasi membawa pengaruh budaya dan nilai-nilai asing yang dapat mengikis jati diri bangsa. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila, menjadi sangat penting. Melalui pendidikan formal maupun informal, nilai-nilai Pancasila dapat ditanamkan sejak dini agar generasi muda memiliki pemahaman yang kuat terhadap identitas nasional mereka. Melalui pendidikan dan praktik dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila juga diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya kompetitif di tingkat global, tetapi juga tetap berpegang pada nilai-nilai luhur yang menjadi ciri khas bangsa. Dengan demikian, Pancasila berkontribusi dalam membangun

bangsa yang berkarakternya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila, dan mampu beradaptasi di era global tanpa tertinggal arus kemajuan globalisasi.

**Kata Kunci:** Karakter, Bangsa, Pancasila.

## **LATAR BELAKANG**

Di era globalisasi yang semakin maju, arus teknologi, dan budaya asing masuk dengan pesat ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini membawa dampak positif, seperti kemajuan ilmu pengetahuan (IPTEK), namun juga menimbulkan tantangan dalam menjaga jati diri dan karakter dalam berbangsa. Era globalisasi juga membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya, ekonomi, sosial, dan politik. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadikan dunia semakin terhubung tanpa batas, memungkinkan pertukaran informasi dan budaya terjadi dengan sangat cepat. Dalam menghadapi tantangan ini, Pancasila memiliki peran penting sebagai dasar negara dalam membentuk karakter bangsa yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan dalam sila-sila yang terkandung di dalam Pancasila.

Sebagai ideologi negara, Pancasila tidak hanya menjadi identitas nasional, tetapi juga menjadi filter dalam menyaring berbagai pengaruh global agar tetap sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menjadi hal yang sangat penting agar masyarakat, terutama generasi muda, tetap memiliki karakter yang berlandaskan kebhinekaan, persatuan, dan nasionalisme di tengah derasnya arus globalisasi.

Pancasila juga menempatkan manusia sebagai makhluk yang memiliki nilai dan martabat yang sama di hadapan Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini tercermin dalam sila kedua, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Sila ini menekankan pentingnya menghargai hak asasi manusia, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta membentuk karakter yang adil dan beradab. Sila ketiga, Persatuan Indonesia, mengajarkan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Hal ini tercermin dalam konsep Bhinneka Tunggal Ika, yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Karakter bangsa yang tercermin dalam sila ini adalah rasa nasionalisme yang kuat, rasa cinta tanah air. Sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, mengajarkan pentingnya menghormati kehendak

# PERAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA DI ERA GLOBALISASI

rakyat serta memilih pemimpin yang bijaksana dan berkepribadian baik. Karakter bangsa yang tercermin dalam sila ini adalah kemampuan berdemokrasi dan bersikap toleran dalam menghargai perbedaan pendapat. Sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, karakter bangsa yang tercermin dalam sila ini adalah rasa empati dan kepedulian terhadap sesama, serta kemampuan untuk berkontribusi dalam memperjuangkan hak-hak yang adil bagi semua orang.

Artikel ini akan membahas bagaimana peran Pancasila dalam membentuk karakter bangsa di era globalisasi, tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga nilai-nilai Pancasila agar tetap diterapkan dalam kehidupan masyarakat di era Globalisasi.

## METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi pustaka guna menganalisis peran Pancasila sebagai pembentukan karakter di era globalisasi. Data yang diperoleh bersumberkan dari artikel, jurnal, serta literasi yang relevan, yang memperoleh pemahaman mengenai bagaimana Pancasila dapat tetap menjadi pedoman dalam membentuk karakter individu dengan munculnya berbagai tantangan di era globalisasi ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Karakter

Secara umum, pengertian karakter adalah sifat yang dimiliki oleh seseorang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Secara etimologi, istilah dari karakter berasal dari bahasa latin yaitu *character* yang artinya adalah watak, kepribadian, serta akhlak. Adapun beberapa pengertian karakter menurut Para Ahli:

#### 1. *Alwisol*

Berpendapat bahwa karakter merupakan suatu penggambaran dari tingkah laku yang dilakukan dengan cara memperlihatkan serta menonjolkan nilai benar-salah, baik atau buruk secara implisit atau eksplisi.

#### 2. *Kamisa*

Definisi karakter menurut Kamisa adalah suatu sifat kejiwaan, budi pekerti dan akhlak yang dimiliki oleh seseorang, sehingga membuatnya berbeda dengan orang lainnya.

### **3. Soemarno Soedarsono**

Menurut Soemarno Soedarsono, karakter merupakan suatu nilai yang terpatrit pada diri seseorang yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan dan pengaruh dari lingkungan yang kemudian dipadu-padankan dengan nilai yang ada pada diri seorang individu dan kemudian menjadi suatu nilai intrinsik yang terwujud dalam sistem daya juang dan kemudian melandai sikap, pemikiran seseorang dan perilakunya.

### **4. Poerwadarminta**

Poerwadarminta mengemukakan pendapat bahwa karakter adalah watak, sifat kejiwaan, akhlak dan tabiat atau budi pekerti seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang lainnya. menyebutkan bahwa karakter ialah sifat konkret serta berbeda yg ditunjukkan sang individu, sejumlah atribut yang bisa diamati pada individu.

Berdasarkan beberapa pendapat Para Ahli di atas maka dapat kita simpulkan, Karakter merupakan tingkah laku dengan menonjolkan sebuah watak, tingkah laku, sifat maupun pemikiran seseorang dalam kesehariannya, dipengaruhi beberapa faktor yaitu pendidikan, sosial maupun pengalaman yang diperoleh seseorang dari lingkungan sekitarnya. Karakter juga membedakan setiap watak, sifat maupun pemikiran seseorang, sehingga lingkungan yang baik mampu menghasilkan karakter yang baik, dan sebaliknya lingkungan yang buruk mampu menghasilkan karakter yang buruk juga.

## **Karakter Bangsa Indonesia di Era Globalisasi**

Di era globalisasi ini, sering karakter bangsa Indonesia mulai terkikis dikarenakan faktor kemajuan zaman maupun Iptek, faktor kemajuan ini mungkin membawa faktor-faktor Positif baik dari sektor Teknologi maupun media sehingga batasan dalam mengakses Teknologi dan Media menjadi lebih luas dan tak terbatas namun, faktor kemajuan ini juga membawa faktor-faktor Negatif dalam kehidupan keseharian Bangsa Indonesia, misalnya efek Negatif dari kemajuan Teknologi membuat Bangsa Indonesia menjadi lebih malas dalam membaca literatur maupun sumber buku dan lebih memilih AI (*Artificial Intelligence*) karena cenderung lebih praktis dan simpel. Faktor Negatif lainnya dapat kita lihat dari Akses Media yang tidak terbatas membuat kita cenderung menirukan kehidupan keseharian Negara lain yang tidak memiliki Ideologi Yang sama

## **PERAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA DI ERA GLOBALISASI**

dengan Negara kita, seperti Individualisme, Keterbukaan dalam berbusana maupun Materialisme. Pada hakikatnya setiap karakter yang harus kita miliki itu sudah berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila baik dalam sila yang pertama maupun sila yang kelima.

### **Konsep Pancasila Sebagai Karakter Bangsa Indonesia di Era Globalisasi**

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memainkan peran penting dalam membentuk karakter bangsa di tengah arus globalisasi yang terus berkembang secara pesat. Dalam konteks ini, Pancasila berfungsi sebagai filter yang menyaring pengaruh efek kemajuan globalisasi agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia seperti terkandung dalam sila ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan, menjadi landasan bagi masyarakat Indonesia untuk tetap menjaga identitasnya tanpa menutup diri dari perkembangan globalisasi.

Dalam Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menunjukkan identitas bangsa Indonesia yang menganut nilai keagamaan, sila ini mengajarkan bangsa Indonesia untuk bebas dalam menganut kepercayaan masing-masing, serta menanamkan sikap toleran sesama umat beragama. Sila kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, menekankan terhadap hak asasi manusia dan keadilan sosial, yang sering terjadi dalam kehidupan keseharian maupun ketimpangan sosial. Sila ketiga, Persatuan Indonesia, mengatur setiap etnis atau Budaya yang berbeda di Negara Indonesia harus tetap bersatu dan saling menghargai. Sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, mengajarkan pentingnya demokrasi dan partisipasi rakyat dalam pengambilan keputusan. Sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menegaskan bahwa tidak ada sikap membedakan hak berdasarkan status sosial maupun kedudukan dan harus merata.

Konsep Pancasila sebagai Karakter Bangsa di era globalisasi ini sudah dapat kita ketahui dari setiap sila-sila yang memiliki makna terkandung dalam setiap silanya. Pendidikan karakter berbasis Pancasila menjadi kunci dalam membentuk generasi muda yang berkarakter di era globalisasi, agar tidak terjadi pengikisan karakter dan generasi mampu hidup berdampingan dengan perkembangan globalisasi.

## **Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter Bangsa di Era Globalisasi**

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi dan Media telah mempengaruhi berbagai aspek bidang kehidupan, termasuk dalam pembentukan karakter, pengaruh itu telah menghasilkan karakter yang positif dan negatif. Oleh karena itu Pendidikan karakter berlandaskan Pancasila sangat penting di implementasikan dalam pembentukan karakter di era globalisasi.

### **1. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan formal dan informal di era globalisasi**

Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan formal dan informal di era globalisasi merupakan langkah yang sangat penting untuk membentuk karakter bangsa serta mampu menjaga jati diri Indonesia. Berikut adalah beberapa cara untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan formal dan informal di era globalisasi.

#### **a. Pendidikan Formal**

Pendidikan Karakter dengan memasukkan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan di semua jenjang Pendidikan, Menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif, misalnya diskusi yang demokratis sehingga dapat menggali pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dan musyawarah juga membawa dampak positif seperti terkandung dalam sila ke-empat sehingga kita terbiasa dengan prinsip musyawarah.

#### **b. Pendidikan Informal**

Menanamkan Nilai Pancasila Sejak Dini, Orang tua bisa mengajarkan nilai-nilai Pancasila sejak anak masih kecil. Misalnya, dengan memberikan contoh sikap langsung kepada anak-anak, mengajarkan tentang pentingnya menghormati perbedaan, kejujuran serta menanamkan kepada anak dari usia dini bahwa penting untuk menjaga kedamaian dalam bermasyarakat. Selain itu juga lingkungan Masyarakat sangat berperan dalam pembentukan karakteristik seseorang oleh karena itu sebagai orang tua juga harus mengajarkan contoh baik yang boleh diambil dari lingkungan sekitarnya dan memfilter atau membatasi hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila.

# PERAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA DI ERA GLOBALISASI

## 2. Menghadapi Tantangan Teknologi dan Informasi Global

Peningkatan Literasi Digital, mengajarkan pentingnya penggunaan teknologi informasi secara bijaksana dan positif. Di era globalisasi, teknologi dan informasi media merupakan alat untuk memperluas pengetahuan, tetapi hal ini juga membawa pengaruh negatif jika tidak digunakan dengan bijaksana, oleh karena itu Pendidikan literasi yang bijaksana sangat dibutuhkan dalam hal ini, menumbuhkan pemahaman bahwa teknologi harus digunakan untuk kemajuan yang bijak mampu memfilter setiap informasi dan kemajuan tanpa tertinggal arus globalisasi.

Selain itu kita juga mampu menjaga Kearifan Lokal dengan menggunakan kemajuan teknologi, melestarikan budaya Indonesia, dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan budaya dan tradisi Indonesia di tengah derasnyanya arus globalisasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pancasila merupakan dasar atau ideologi negara kesatuan Republik Indonesia, proses pembuatan Pancasila merupakan proses yang sangat panjang tanpa mengesampingkan keadaan negara Indonesia sendiri. Selain sebagai dasar negara, Pancasila juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter seseorang di era globalisasi yang berkembang sangat pesat saat ini, perkembangan globalisasi memang membawa pengaruh positif dalam teknologi dan ekonomi bangsa Indonesia namun perkembangan globalisasi juga membawa pengaruh negatif yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan karakteristik bangsa Indonesia, bahkan pengimplementasian sering mengalami tantangan pada saat ini. Oleh karena itu penerapan Pancasila sebagai pedoman pembentuk karakter memerlukan pendidikan formal dan informal dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan karakter berbasiskan Pancasila juga sangat penting guna mengatasi budaya negatif yang masuk dari negara-negara lain tanpa tertinggal arus globalisasi.

## DAFTAR REFERENSI

- A Irhandayaningsih. (2012). Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Global. *Humanika*, Vol 16 (9). [PDF]
- AP Asmaroini. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa DI Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 4 (2). [PDF]

- Asmaroini, Ambirop Puji. (2017). Menjaga Eksistensi Pancasila Dan Penerapannya Bagi Masyarakat Di Era Globalisasi. JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. 1(2), 50-64. doi:http://dx.doi.org/10.24269/v2.n1.2017.59-72.
- B Dalyono. (2016). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. Jurnal Polines, Vol 3 (2), hlm 35. [PDF]
- Fadilah, Z. (2022, 25 November). Membangun karakter bangsa di era globalisasi melalui pembelajaran pendidikan Pancasila. Kompasiana.
- Gilang, P. (2021, 3 Desember). Pengertian karakter: Unsur, pembentukan dan nilai. Gramedia Literasi.
- H Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter. Bandung Alfabeta.* [PDF]
- Nurhaidah, M. Insyah Musa. (2015). Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. Jurnal Pesona Dasar. 3(3), 1-14.
- R Fatimah. (Tidak dicantumkan tahun). Pancasila Sebagai Dasar Negara. AH Ritonga, hlm 3. [DOC]
- Teniwut, M. (2024, 19 April). Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dari sila 1 sampai 5. Media Indonesia.
- Universitas Medan Area. (2021, 3 Desember). Apa itu pengertian karakter? Fakultas Hukum Universitas Medan Area. (<https://hukum.uma.ac.id/2021/12/03/apa-itu-pengertian-karakter/>)
- Viani, Kasirul K. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter untuk Kemajuan Bangsa.* [https://www.kompasiana.com/via\\_kaa/5de24daa097f3626d913d233/penguatan-pendidikan-karakter-untuk-kemajuan-bangsa?page=all](https://www.kompasiana.com/via_kaa/5de24daa097f3626d913d233/penguatan-pendidikan-karakter-untuk-kemajuan-bangsa?page=all). (diakses tanggal 12 maret 2021 pukul 16.00 wib)
- Wahidmurni (2017) *Pemaparan metode penelitian kualitatif. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Semester Ganjil 2017/2018. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Juli.*
- Yusuf, Ahmad. (2014). *Studi Komprasi Konsep Pendidikan Karakter Imam Al ghazali dengan Ki Hajar Dewantara.(Tesis).* UIN Sunan Ampel Surabaya.